

Penyaringan dan tindak lanjut apa yang dianjurkan untuk mereka yang ada hubungan dengan penderita?

Tergantung pada seriusnya penyakit TBC yang diderita oleh pasien, maka keluarga dan/atau penghuni serumah sebaiknya diperiksa secepat mungkin setelah pasien didiagnose berpenyakit TBC. Jika Anda mengira bahwa Anda pernah ada kontak dengan seorang yang telah didiagnose TBC, hubungilah Layanan Kesehatan Khusus atau suatu Unit Pengendalian TBC Regional yang terletak di rumah sakit-rumah sakit umum di Rockhampton, Toowoomba, Townsville dan Cairns. Di tempat-tempat itu pemeriksaan adalah **bebas biaya** atau **pergilah ke dokter Anda**, meskipun Anda tidak merasa sakit.

Penyaringan dan tindak lanjut *mungkin* meliputi:

- (i) Tes kulit Tuberkulin (tes mantoux). Tes ini tidak berbahaya dan dipakai untuk mendeteksi apakah kuman-kuman TBC ada dalam badan. Dalam beberapa kasus Anda mungkin diminta untuk mengulangi tes ini pada tanggal lebih lanjut.
- (ii) Suatu **X-ray dada** diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya TBC dalam dada. Mungkin X-Ray dada perlu diulangi setiap 3 tahun setelah melakukan kontak (artinya hidup berdekatan dengan seorang yang menderita TBC aktif dalam paru-paru). Tergantung dari hasil X-Ray, Anda mungkin akan diminta untuk memberi contoh **dahak** atau **ludah**.
- (iii) **Vaksinasi BCG**: Beberapa orang yang ada kontak dengan pasien TBC dapat ditawarkan vaksin BCG untuk mengurangi risiko dihindangi penyakit ini di kemudian hari jika terbukti bahwa mereka belum terkena infeksi (untuk informasi lebih lanjut bacalah Lembaran Fakta ke-5).
- (iv) **Pengobatan Kemoprofilaktik** dengan suatu obat anti-tuberkulosis dapat diberikan kepada mereka yang baru saja mendapat kontak dengan kuman-kuman TBC, tetapi yang belum dihindangi penyakit TBC.

Ringkasan:

- Risiko mendapat penyakit TBC setelah ada kontak dengan seorang yang dihindangi penyakit TBC menular adalah rendah.
- TBC dapat disembuhkan.
- Hanya 5 sampai 10 persen orang yang diketahui telah mendapat kontak dengan kuman-kuman TBC, akhirnya menderita penyakit TBC aktif.
- Layanan Kesehatan Khusus adalah suatu pusat keahlian untuk menemukan dan mengobati TBC dalam negara bagian. Unit-unit Pengendalian TB Regional terletak di Rockhampton, Toowoomba, Townsville dan Cairns.

TUBERCULOSIS – the disease*

PENYAKIT TBC



Queensland Health
Queensland Government

Office/Clinic
Specialised Health Services Building
24-28 Cornwall Street
Annerley QLD 4103

Postal
Locked Bag 66
Coorparoo D.C. QLD 4151

Phone +61 7 3896 3963
Fax +61 7 3896 3984

Website www.health.qld.gov.au/phs/shs



Specialised Health Services
(Qld Tuberculosis Control Centre)

* Modified from "Tuberculosis, TB", (Qld Health) & "Tuberculosis Prevention & Treatment No. 2" (Qld Health)

Penyakit TBC itu penyakit apa?

TBC adalah suatu infeksi bakterial yang dapat menular di hampir semua bagian badan tapi biasanya ada di paru-paru-yaitu semacam TBC yang disebut tuberkulosis pulmonal. Risiko tertular penyakit TB rendah.

Di Queensland penyakit ini terkendali dengan baik; tetapi TBC belum terhapus dari semua tempat di dunia. Jadi kasus-kasus baru masih dapat timbul. Jika tidak didiagnose dan dirawat secara baik, penyakit TBC dapat merupakan penyakit serius untuk orang yang mengidapnya. Kini penyakit ini dapat disembuhkan dengan minum obat dokter.

Bagaimana Penyakit ini menular?

Seorang hampir selalu tertular TBC karena dia menghirup tetesan-tetesan air mulut yang dihembuskan langsung dari paru-paru seorang yang sudah mengidap TBC pada waktu orang itu batuk, bersin, tertawa atau berbicara. Penyakit ini tidak diturunkan dan dapat menulari orang-orang tua atau muda dari bangsa apa saja.

Bagaimana Badan memerangi Kuman-kuman TBC?

Jika kuman-kuman TBC tidak langsung dibunuh oleh mekanisme pertahanan suatu badan sehat, mereka sering kali tertanam dalam paru-paru. Begitu kuman-kuman itu masuk ke dalam paru-paru, badan mulai menyerang mereka. Dalam kebanyakan kasus, pertahanan tubuh berhasil dan kapsul-kapsul berserat atau nodus-nodus keras yang disebut tuberkel menyelubungi kuman-kuman tersebut. Infeksi awal ini kerap kali sembuh tanpa menimbulkan masalah.

Tetapi beberapa orang yang mendapat kontak dengan penyakit itu dapat ditulari penyakit TBC. Hal ini terjadi jika perlawanan pertama tidak berhasil; terjadilah tuberkulosis "primer". Namun penyakit TBC juga dapat berjangkit kembali jika infeksi yang sudah sembuh dalam tuberkel mulai aktif lagi. Ini dapat terjadi pada waktu kondisi badan menjadi lemah, pada waktu orang menderita stres atau ada dalam kesukaran, dihindangi infeksi viral, infeksi HIV, penyakit-penyakit seperti diabetes atau jika dia sedang menjalani terapi immunosupresi terhadap kanker atau penyakit-penyakit lain, umpamanya dengan penggunaan steroid, radioterapi atau pengobatan cytotoksik.

Apakah gejala-gejala TBC yang dapat menjadi tanda peringatan untuk Anda?

Penyakit TBC jarang sekali dimulai dengan ciri-ciri atau

gejala-gejala yang menyolok, tetapi dapat berlangsung berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan tanpa menimbulkan prasangka. Tapi kadang-kadang berat badan menurun terus-menerus, suara menjadi parau, tidak bernafsu makan, indigesti, perasaan capek yang tidak hilang tanpa alasan. Beberapa gejala definitif yang dapat menimbulkan prasangka akan penyakit TBC adalah batuk yang terus-menerus selama 2 - 3 minggu, ludah (dahak) yang ada darahnya, rasa sakit yang tidak berhenti dalam dada, demam yang timbul pada sore hari, dan keringat dingin pada malam hari. Gejala-gejala ini mungkin tidak berarti bahwa Anda dihindangi penyakit TBC, tetapi merupakan tanda-tanda untuk pergi ke dokter.

Bagaimana dapat mengetahui bahwa Anda dihindangi penyakit TBC?

Penyakit TBC dalam dada dapat diketahui melalui X-ray (rontgen) dada. Jika ada kesangsian tentang apa yang dapat terlihat pada X-Ray tersebut, tes-tes lain, seperti **tes sputum**, mungkin diperlukan untuk menentukan apakah pasien benar-benar berpenyakit TBC atau tidak. Tes-tes ini dikirim ke laboratorium. Karena kultur tersebut memerlukan waktu lama, pasien biasanya harus menunggu beberapa minggu sebelum penyakit TBC dapat terdiagnosa.

Tes Kulit Tuberkulin (Tes Mantoux) terutama dipakai untuk menentukan apakah seseorang pernah mendapat kontak dengan penyakit TBC, bukan untuk menentukan ada atau tidak adanya penyakit klinis. Kadang-kadang diperlukan lebih dari satu tes dalam jangka waktu tertentu untuk menentukan apakah seseorang pernah mendapat kontak.

TBC di tempat-tempat lain dalam tubuh selainnya di dada dapat diketemukan dengan menggunakan tes-tes patologi khusus, atau X-ray dan/atau pemeriksaan klinis oleh seorang dokter.

Pengobatan TBC.

Pengobatan TBC dilakukan melalui pemakaian obat-obatan anti-tuberkulosis yang harus diminum selama sedikit-dikitnya enam bulan, tapi kadang-kadang pemakaian obat tersebut dapat jauh lebih lama. Pengobatan ini disebut "**kemoterapi**" (*chemotherapy*). Kalau pasien berhasil diobati, sudah tidak dapat menulari

orang lain lagi, maka dia boleh mengerjakan aktivitas-aktivitas normal lagi, sambil meneruskan pengobatan. Kadang-kadang pengobatan harus dilaksanakan di hospital dan waktu tinggal di hospital berbeda-beda lamanya. Adakalanya semua pengobatan dapat dilaksanakan di luar hospital, tetapi pengobatan yang berlangsung sangat lama dengan medikasi yang sesuai amat penting (bahkan sesudah gejala-gejala berkurang) untuk menjamin orang itu sembuh betul atau supaya penyakit tersebut tidak timbul kembali. Penyakit TBC yang belum kompleks dan yang masih dalam tahap awal mudah diobati, tetapi pengobatan lebih susah kalau penyakit itu sudah parah.

Kebanyakan pasien TBC dapat disembuhkan. selama medikasi anti-TBC dijalani dengan tepat, sesuai dengan anjuran dokter **tanpa berhenti** dan dilakukan di bawah pengawasan dokter. Untuk informasi lebih lanjut, bacalah Layanan Kesehatan Khusus Lembaran Fakta ke-2: "Medikasi Tuberkulosis".

Bagaimana TBC dapat dihindari?

Cara terpenting untuk menghindari TBC adalah mengurangi sumber-sumber kuman-kuman dengan mendiagnose orang-orang yang mengidap TBC dan memastikan bahwa mereka diobati secara tuntas. Dengan mengurangi jumlah orang yang dapat menularkan TBC dalam masyarakat, kemungkinan orang-orang lain terkontak dengan penyakit itu akan berkurang. Pengendalian penyakit TBC dalam masyarakat tergantung pada diagnosa dini dari penyakit tersebut, pengisolasian mereka yang dihindangi TBC menular dan memastikan bahwa semua pasien yang menderita TBC diobati sampai tuntas.

Mereka yang menunjukkan gejala-gejala penyakit TBC harus secepatnya mendapat pemeriksaan medis supaya dapat didiagnose secara dini. Pasien-pasien yang menderita TBC dapat menghindari menulari orang lain dengan mengikuti dengan taat pengobatan yang diberikan oleh dokter, meskipun mereka mungkin tidak merasa sakit. Pasien-pasien demikian harus menjalankan tindakan-tindakan pencegahan sederhana seperti menutupi mulutnya jika batuk atau bersin. Dengan penggunaan pengobatan yang efektif, penjangkitan kembali penyakit tersebut jarang terjadi, demikian pula penjangkitan sisa-sisa kecacatan akan berkurang.

Pengobatan dapat diberikan kepada orang-orang sehat yang tertular TBC (*tanpa menderita penyakit itu*) untuk **menghindari berkembangnya** penyakit TBC. Pengobatan ini disebut "**kemoprofilaksis**" (*chemoprophylaxis*). Biasanya merupakan sebuah obat tunggal yang harus diminum secara teratur selama enam bulan.